



Literasi “GEMARIKAN” dalam Program Smart Fisheries Village (SFV) berbasis desa sebagai upaya edukasi stunting

“GEMARIKAN” Literacy in The Village-Based Smart Fisheries Village (SFV) Program as a stunting education

Sevi SAWESTRI*, Shinta K HABSARI, Andi A PUTRA, SUBAGDJA, Rezki Antoni SUHAIMI

Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Palembang, Indonesia

Kata Kunci:

GEMARIKAN, Linau, literasi, SFV, stunting

Penulis Korespondensi:

Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan
Jl. Gubernur H.A. Bastari No. 8,
Silaberanti, Seberang Ulu I, Palembang,
Sumatera Selatan
Email: sawestri@yahoo.co.id

Log Aktivitas Artikel:

Received: 15 January 2024;
Revised: 20 February 2024;
Accepted: 1 April 2024

ABSTRAK

SMART Fisheries Village (SFV) berbasis desa adalah konsep pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan inkubasi bisnis untuk meningkatkan ekonomi desa. Di Desa Linau, SFV memerlukan pengembangan SDM. Kegiatan Literasi GEMARIKAN bertujuan menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat makan ikan dan kepedulian terhadap potensi sumber daya ikan di desa tersebut. Kegiatan ini bersifat kualitatif deskriptif dan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Literasi GEMARIKAN dilaksanakan pada 8 November 2023 di TK Dharma Wanita Rahayu, Desa Linau, Kecamatan Maje, Kab. Kaur, Bengkulu, dengan 26 peserta didik TK, 25 wali murid, dan 5 guru. Program ini mengedukasi peserta didik TK tentang manfaat makan ikan untuk menghasilkan generasi berkualitas dan memahami potensi sumber daya ikan di Desa Linau.

ABSTRACT

Village-based SMART Fisheries Village (SFV) is a concept for developing human resources through education, training, counseling and business incubation to improve the village economy. In Linau Village, SFV requires human resource development. The GEMARIKAN Literacy activity aims to increase community knowledge about the benefits of eating fish and awareness of the potential of fish resources in the village. This activity is descriptive qualitative in nature and consists of preparation, implementation and evaluation. GEMARIKAN literacy will be held on November 8, 2023, at Dharma Wanita Rahayu Kindergarten, Linau Village, Maje District, Kab. Kaur, Bengkulu, with 26 kindergarten students, 25 parents and 5 teachers. This program educates kindergarten students about the benefits of eating fish to produce quality generations and understand the potential of fish resources in Linau Village.

How to cite this article: Sawestri S, Habsari SK, Putra AA, Subagdja, Suhaimi RA. Literasi “GEMARIKAN” dalam Program Smart Fisheries Village (SFV) berbasis desa sebagai upaya edukasi stunting. *Sriwijaya J Comm Engage Innov.* 2024; 3(1):1-8.

© 2024 Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Universitas Sriwijaya

1. PENDAHULUAN

Potensi sumberdaya ikan di Indonesia sangat melimpah. Ketersediaan ikan di Indonesia menjadikan peluang ikan sebagai sumber protein utama guna meningkatkan gizi masyarakat. Baik ikan segar maupun ikan olahan memiliki kandungan gizi yang tinggi, rendah kolesterol, tinggi asam lemak tak jenuh. Namun besarnya potensi sumberdaya ikan tidak diikuti dengan tingkat konsumsi ikan dalam negeri. Melimpahnya sumberdaya ikan tidak didukung dengan konsumsi ikan yang tinggi oleh masyarakat terutama generasi muda (Sokib dkk., 2012; Putri, 2023).

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan atau disingkat GEMARIKAN adalah suatu program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertujuan untuk mengkampanyekan pentingnya manfaat makan ikan sejak dini. Program ini telah berjalan sejak tahun 2004. Program edukasi GEMARIKAN juga merupakan salah satu upaya dalam mengatasi masalah stunting di Indonesia (Marini dan Suryati, 2023).

Berdasarkan data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Kaur, saat ini jumlah stunting Kaur tergolong rendah di Provinsi Bengkulu dan nasional (Minata, 2023). Kabupaten Kaur memiliki potensi perikanan yang melimpah (Dinas Perikanan Kab. Kaur, 2022). Wilayah yang dekat dengan laut biasanya memiliki kecenderungan tingkat konsumsi ikan tinggi.

Berbagai potensi yang dimiliki oleh desa sangat menarik untuk dikembangkan, salah satunya potensi di bidang perikanan. Pembangunan potensi perikanan desa telah menjadi salah satu Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Pada tahun 2023, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) KKP telah menetapkan Desa Linau sebagai wilayah Program SMART Fisheries Village (SFV) berbasis desa. Konsep yang ditawarkan SFV adalah pengembangan sumberdaya manusia baik dari aspek pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, serta sebagai sarana inkubasi bisnis untuk meningkatkan perekonomian desa (BRSDM KP, 2022).

Kegiatan Literasi GEMARIKAN dihadirkan pada Program SFV Desa Linau. Tujuan kegiatan ini adalah menambah pengetahuan masyarakat terkait pentingnya manfaat makan ikan dan kepedulian terhadap potensi sumberdaya ikan di Desa Linau. Peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya manfaat makan ikan dapat dilakukan dengan metode edukasi. Banyak berbagai contoh yang telah dilakukan dalam terkait program edukasi GEMARIKAN, seperti Soparue (2021), Siregar dkk. (2021), dan Handayani dkk. (2023). Diharapkan melalui kegiatan Literasi Gemarikan, masyarakat Desa Linau akan lebih mengerti dan memahami manfaat makan ikan, serta jenis potensi sumberdaya ikan di desanya.

2. METODE

Kegiatan Literasi GEMARIKAN dalam Program SFV Desa Linau dilaksanakan pada tanggal 8 November 2023 di Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita Rahayu, Desa

Linau, Kecamatan Maje, Kab. Kaur, Bengkulu. Sasaran peserta kegiatan Literasi GEMARIKAN Program SFV Desa Linau terdiri dari peserta didik TK, wali murid, dan tenaga pengajar/guru. Materi literasi diberikan oleh Penyuluh Perikanan Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP).

Kegiatan ini bersifat kualitatif deskriptif. Jenis data yang dipakai berupa data informasi yang menggambarkan fenomena/kondisi saat pelaksanaan. Data primer yang digunakan saat literasi berupa poster edukasi, bahan tayang/presentasi, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan. Data sekunder kegiatan ini berasal dari literatur, jurnal, dan bahan referensi terkait GEMARIKAN. Data kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif merujuk pada keadaan ilmiah saat berlangsungnya kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan Literasi GEMARIKAN terdiri dari: (1) Tahap Persiapan, meliputi kegiatan survei, penetapan lokasi, dan sasaran kegiatan, (2) Tahap Pelaksanaan, meliputi kegiatan literasi dan edukasi, (3) Tahap Akhir/Evaluasi, berupa permainan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama dari Literasi GEMARIKAN adalah kegiatan persiapan yang berupa survei, penetapan lokasi, dan penentuan sasaran kegiatan. Kegiatan Literasi GEMARIKAN telah dilaksanakan di TK Dharma Wanita Rahayu, Desa Linau, Kab. Kaur, Bengkulu. Sekolah TK Dharma Wanita Rahayu merupakan satu-satunya fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Linau yang dikepalai seorang Kepala Sekolah dan memiliki 4 orang guru (Pemerintah Desa Linau, 2022). Alasan dipilihnya sekolah tersebut disebabkan sekolah TK merupakan bagian paling dasar untuk mengenalkan dan menanamkan pentingnya konsumsi ikan. Lembaga PAUD/TK merupakan lembaga paling dasar sebagai tempat menanamkan dan membiasakan pola hidup sehat sejak dini, sehingga dapat dilibatkan dalam percepatan penurunan prevalensi stunting (Hasanah dkk., 2022).



Gambar 1. Peserta Literasi GEMARIKAN Program SFV Desa Linau

Alasan penetapan lokasi literasi di Desa Linau lainnya adalah desa tersebut merupakan lokasi pelaksanaan Program Smart Fisheries Village (SFV) berbasis desa dari

BPPSDM KP. Kegiatan Literasi GEMARIKAN ini diharapkan dapat menunjang pengembangan SDM Desa Linau. Penyiapan anak usia dini merupakan salah satu strategi dalam menghasilkan generasi berkualitas yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Di samping itu, Direktorat Pembinaan PAUD sejak tahun 2015 meluncurkan program PAUD HI (Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif) untuk satuan PAUD dimana bertujuan untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak (Hasanah dkk., 2022). Oleh sebab itu, lembaga TK di Desa Linau diharapkan memiliki layanan pendidikan, kesehatan, gizi perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan. Peserta kegiatan Literasi GEMARIKAN Program SFV Desa Linau berjumlah 56 orang, yang terdiri dari 26 peserta didik TK, 25 wali murid, dan 5 tenaga pengajar/guru. Materi literasi diberikan oleh Penyuluh Perikanan Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP), yakni Shinta Kurnia Habsari, S.Pi. Optimalisasi peran Penyuluh Perikanan dalam mengkampanyekan program GEMARIKAN merupakan salah satu rekomendasi kebijakan KKP (Marini dan Suryati, 2023). Seperti diketahui sumberdaya Penyuluh Perikanan sangat penting dalam upaya pendampingan dan pembinaan di bidang kelautan dan perikanan.



Gambar 2. Penyampaian materi Literasi GEMARIKAN.

Secara umum kegiatan Literasi GEMARIKAN berbentuk sosialisasi dan evaluasi. Pelaksanaan Literasi GEMARIKAN terdiri dari edukasi definisi Program GEMARIKAN, serta literasi jenis satwa ikan dan organisme laut. Pemberian literasi ini bertujuan untuk mengedukasi dan menumbuhkan motivasi para peserta dalam mengkonsumsi ikan dari produk olahan berbahan baku ikan. Alat peraga yang digunakan berupa poster edukasi berjudul “Manfaat Makan Ikan, SFV Desa Linau” dan bahan tayang pengenalan jenis satwa ikan dan organisme laut. Media edukasi poster menyajikan informasi dalam bentuk visual seperti garis, gambar, dan kata-kata yang dapat menarik perhatian dan

mengkomunikasikan pesan ke sasaran pendidik (Nasution dkk., 2023). Penggunaan alat bantu edukasi berupa poster dapat membantu peserta untuk lebih mudah dalam memahami informasi karena berisikan gambar yang mudah dimengerti. Poster dengan desain yang menarik akan memudahkan anak TK melihat dan mengingat manfaat makan ikan.

Pembekalan pengetahuan kepada para peserta Literasi GEMARIKAN tentang manfaat makan ikan berpotensi untuk mencegah berbagai penyakit seperti jantung, stroke, darah tinggi, radang sendi, depresi, dan alzheimer. Selain itu manfaat makan ikan juga berperan dalam pencegahan stunting (Hartaty dan Yuswardi, 2020; Asri dkk., 2023; Diamahesa dkk., 2023). Dengan kandungan protein, lemak, minyak ikan, berbagai vitamin dan kandungan mineral menjadikan konsumsi ikan berperan penting dalam peningkatan gizi terutama 1.000 hari pertama kehidupan. Investasi pada kesehatan anak merupakan hal yang terpenting karena kesehatan anak-anak menjadi lebih baik, kesejahteraan dan produktivitas saat dewasa akan meningkat, serta mengurangi resiko masalah gizi pada generasi selanjutnya.

Kegiatan pelaksanaan Literasi GEMARIKAN selanjutnya yaitu penayangan bahan tayang tentang pengenalan jenis satwa ikan dan organisme laut. Sasaran utama dari sesi ini adalah para peserta didik TK. Narasumber memperlihatkan berbagai jenis satwa ikan dan organisme laut yang berada di perairan Desa Linau. Pengetahuan dan kepedulian tentang satwa harus diperkenalkan kepada anak sejak dini (Sari dan Martadi, 2020). Upaya pengenalan tentang satwa ikan dan organisme laut ini bagi anak dilakukan sebagai upaya memperkenalkan potensi sumberdaya ikan di daerahnya. Seperti diketahui, Desa Linau memiliki potensi sumberdaya ikan yang sangat melimpah. Berdasarkan data Dinas Perikanan Kab. Kaur, komoditas unggulan perikanan di perairan tersebut berupa ikan tongkol, gurita, baung laut, marlin, dan kuwe (Dinas Perikanan Kab. Kaur, 2022). Alat peraga yang digunakan pada kegiatan ini berupa bahan tayang yang menampilkan berbagai gambar jenis-jenis ikan dan organisme laut secara menarik. Materi visual tersebut dipilih agar mudah dipahami oleh anak-anak. Penggunaan bahasa yang sederhana dan kata-kata yang tidak bersifat menggurui akan lebih dapat meninggalkan kesan mendalam bagi penyimak/pendengar.

Tahap akhir dari Literasi GEMARIKAN adalah evaluasi berupa permainan tebak jenis satwa ikan dan organisme laut. Narasumber menampilkan beberapa gambar kepada peserta anak-anak, kemudian mereka menjawab jenis satwa ikan dan organisme laut dengan benar. Metode evaluasi dengan orientasi permainan dipilih agar peserta anak TK lebih menyenangkan dan berani berinteraksi sosial dengan orang dewasa. Konsep belajar melalui bermain akan membentuk kemampuan dan potensi anak dapat berkembang secara optimal (Lestari, 2020).



Gambar 3. Tahap evaluasi Literasi GEMARIKAN

Keikutsertaan wali murid/orang tua dan guru TK dalam kegiatan ini diharapkan mereka dapat mentransfer pengetahuan yang telah disampaikan, serta memotivasi anak-anak untuk terbiasa mengkonsumsi ikan. Orang tua memiliki peran dalam pemenuhan gizi anak, sedangkan seorang guru memiliki kontribusi dalam mengedukasi anak didiknya melalui pengajaran yang menyenangkan dan mengajak gemar konsumsi ikan. Menurut penelitian Munawaroh dkk. (2022), orang tua dalam upaya pencegahan stunting anak usia 4-5 tahun berperan sebagai educator, organizer, facilitator, dan melakukan pemantauan tumbuh kembang anak. Selain itu sosok Kepala Sekolah berperan sebagai motivator, educator, facilitator, serta evaluator tumbuh kembang anak.

4. KESIMPULAN

Program Literasi GEMARIKAN dilakukan melalui edukasi. Literasi GEMARIKAN di Desa Linau tidak hanya diberikan kepada anak-anak namun juga kepada orang tua dan guru. Pengenalan manfaat makan ikan bagi peserta didik TK merupakan usaha menghasilkan generasi yang berkualitas, khususnya untuk perkembangan Desa Linau. Alat bantu edukasi berupa poster dan bahan tayang yang berisikan gambar memudahkan para peserta mengerti dan memahami manfaat makan ikan serta jenis satwa ikan dan organisme laut. Evaluasi terkait jenis satwa ikan dan organisme laut kepada peserta didik TK telah menunjukkan pemahaman mereka terkait potensi sumberdaya ikan di Desa Linau.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tim SFV Desa Linau T.A. 2023, Dinas Perikanan Kab. Kaur, dan Pemerintahan Desa Linau. Penelitian ini didanai oleh Pusat

Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BPPSDM KP melalui BRPPUPP pada tahun 2023.

6. KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Astri Y, Dwiyantri S, Mukhlis A, Scabra AR, Mulyani LF, Diamahesa WA, Muahiddah N, Sumsanto M, Hizbulloh L (2023). Penyuluhan Gamsting (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting) di PAUD Rinjani Darma Wanita Universitas Mataram. *Jurnal Abdi Insani* Vol. 10 (3), pp. 1707-1714.
- Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan [BRSDM KP] (2022). *Buku Saku Kampung Perikanan Pintar*. Jakarta: Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. pp. 1-19
- Diamahesa WA, Rahmadani TBC, Dwiyantri S, Asri Y, Muahiddah N, Affandi RI, Alim S, Sumsanto M, Setyono BGH, Lestari DP, Lumbessy SY, Diniarti N, Scabra AR, Diniariwisian D (2023). Edukasi pentingnya nutrisi ikan untuk mencegah stunting di Pondok Perasi, Kecamatan Ampenan, Mataram. *Jurnal Abdi Insani* Vol. 10 (2), pp. 1032-1040.
- Dinas Perikanan Kabupaten Kaur (2022). *Profil Perikanan Kab. Kaur: Profil Pembangunan Sumberdaya Perikanan Kabupaten Kaur Tahun 2022*. Kaur: Dinas Perikanan Kabupaten Kaur. pp. 1-22.
- Handayani L, Mirawati, Maghfirah, Khalil M, Kiflah M, Maulidya R, Mahgfirah I, Nurhayati, Amin A (2023). Edukasi "GEMARIKAN" sebagai upaya pencegahan stunting pada anak-anak Dusun Indrapatra Desa Ladong Kec. Masjid Raya, Aceh Besar. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2 (2), pp. 215-220.
- Hartaty N, Yuswardi (2020). Pengetahuan keluarga tentang "Gemarikan" dalam pencegahan stunting di Kota Banda Aceh. *Idea Nursing Journa* Vol. XI (1), pp. 55-59.
- Hasanah PN, Aprilianti R, Hikmayani AS (2022). Pengembangan metode Supportive Educative Nursing Intervention for Stunting (SENI-S) sebagai media edukasi Gemar Makan Ikan pada anak usia dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* Vo. 6 (2), pp. 100-115.
- Lestari LD (2020). Pentingnya mendidik problem solving pada anak melalui bermain. *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 9 (2), pp. 100-108.
- Marini M, Suryati NK (2023). Akselerasi program GEMAR-IKAN: solusi tercapainya angka prevalensi stunting 14 % pada tahun 2024. *Jurnal Analisis Kebijakan* Vol. 7 (2), pp. 223-232.
- Minata R (2023). Kabupaten Kaur Saat ini Masih dengan Jumlah Stunting Terendah di Provinsi Bengkulu. *RRI Net*: <https://www.rri.co.id/daerah/495420/kabupaten-kaur>

[saat-ini-masih-dengan-jumlah-stunting-terendah-di-provinsi-bengkulu](#) (31 Desember 2023).

- Munawaroh H, Nada NK, Hasjiandito A, Faisal VIA, Heldanita, Anjarsari I, Fauziddin M (2022). Peranan orang tua dalam pemenuhan gizi seimbang sebagai upaya pencegahan stunting pada anak usia 4-5 tahun. *Sentra Cendekia* 3 (2), pp. 47-60.
- Nasution AA, Hasibuan NS, Pulungan HR, Lubis K, Afifah N, Harahap EM (2023). Edukasi stunting pada kelompok anak melalui poster dengan menggunakan kalimat persuasif di Kelurahan Mompang Jae Kabupaten Mandailing Natal. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* Vol. 2 (1), pp. 109-114.
- Pemerintahan Desa Linau (2022). Peraturan Desa Linau Nomor 09 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Linau, Kecamatan Maje Tahun 2022-2027. Kaur: Pemerintahan Kabupaten Kaur, Kecamatan Maje, Desa Linau. pp. 1-72.
- Putri AMH (2023). Ironi Negara Maritim: Produksi Ikan Melimpah, Konsumsi Rendah. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230113082338-128-405171/ironi-negara-maritim-produksi-ikan-melimpah-konsumsi-rendah> (13 Januari 2023).
- Sari RA, Martadi (2020). Perancangan buku ilustrasi “Yuk Mengenal Satwa Langka di Taman Nasional Baluran” bergaya semi abstract art sebagai media edukasi untuk anak 6-12 tahun. *Jurnal Barik* Vol. 1 (1), pp. 152-168.
- Siregar ESY, Ghazali TM, Rosmasita R, Manurung DF, Siburian JP, Rahimah I, Ginatha S, Rao A, Wahyuni E, Sahraini S (2021). Gemar makan ikan untuk kecerdasan anak sekolah di MTS Al-Maidar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* Vol. 6 (3), pp. 455-464.
- Sokib N, Palupi NS, Suharjo B (2012). Strategi peningkatan konsumsi ikan di Kota Depok, Jawa Barat. *Manajemen IKM* Vo. 7 (2), pp. 166-171.
- Soparue C (2021) Peningkatan pengetahuan tentang manfaat konsumsi ikan melalui kegiatan sosialisasi “Gemar Makan Ikan-GEMARIKAN” pada anak Sekolah Dasar Negeri 5, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering* Vol. 2 (2), pp. 46-53.